



RINGKASAN EKSEKUTIF

BAMBANG WIDYATMOKO, 2004. Analisis Alokasi Dana untuk Mencapai Portofolio *Earning Assets* yang Efisien pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. di bawah bimbingan **DJONI TANOPRUWITO DAN SRI HARTOYO**.

Sebagai salah satu langkah penting dalam rangka restrukturisasi dan rekapitalisasi perbankan Indonesia, pada tanggal 31 Juli 1999 telah dilaksanakan *legal merger* empat bank yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia ke dalam **Bank Mandiri**. Melalui *merger* tersebut, Bank Mandiri kini merupakan bank terkemuka di Indonesia dengan pangsa pasar perbankan nasional sekitar 30 % sehingga diharapkan dapat menjadi tonggak perbankan Indonesia.

Seiring dengan langkah Bank Mandiri melakukan *Initial Public Offering (IPO)* yang telah dilaksanakan pada semester I tahun 2003 yang lalu, maka pihak manajemen dituntut untuk dapat mempertahankan nilai saham agar tetap menarik bagi para investor baik lokal maupun internasional. Oleh karena itu, untuk kedepan manajemen PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dituntut lebih professional sehingga dapat memberikan *Earning per share (EPS)* yang tinggi kepada para pemegang saham. Beberapa alternatif untuk dapat meningkatkan EPS melalui peningkatan *Rate on Investment (ROI)* maupun *Rate on Assets (ROA)* yaitu (1) melakukan efisiensi biaya di seluruh unit kerja dengan tujuan menekan biaya overhead, (2) meningkatkan *fee-based income* dengan tujuan untuk menutupi kerugian pada *net interest margin*, (3) menjual obligasi pemerintah ke pasar dengan harapan PT. Bank Mandiri dapat memperoleh dana untuk ditempatkan dalam *earning assets* yang menghasilkan *return* yang tinggi., dan (4) mengoptimalkan penempatan alokasi dana selain obligasi kedalam komposisi portofolio *earning assets* yang efisien sehingga dapat menghasilkan *return* yang optimum dengan risiko yang minimal.

Dari beberapa alternatif diatas, maka alternatif terakhir yakni mengoptimalkan penempatan dana kedalam portofolio *earning assets* lebih realistis untuk dapat dilakukan, dengan alasan bahwa (1) meningkatkan *fee-based income* diperlukan prasarana dan sarana, seperti teknologi informasi, waktu yang lama yakni sejak pemilihan *software* sampai dengan implementasi. Disisi lain *potensial loss* dari Obligasi Pemerintah harus segera ditutup, (2) menjual obligasi sangat tergantung dengan kemampuan dan kondisi keuangan Negara dalam hal ini Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sehingga saat ini belum memungkinkan untuk dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah portofolio *earning assets* PT. Bank Mandiri (Persero) merupakan bentuk portofolio yang efisien ? (2) Bagaimana bentuk portofolio *earning assets* yang efisien dan pengaruhnya terhadap tingkat return dan risiko PT. Bank Mandiri

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
IPB
Blanja 2000



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

(Persero), Tbk. ? (3) Pemilihan portofolio *earning assets* yang bagaimana agar PT. Bank Mandiri (Persero) memperoleh return yang tinggi dengan tingkat risiko yang minimal ?

Penelitian ini dilakukan dengan dengan tujuan sebagai berikut : (1) mengetahui alokasi dana dalam bentuk portofolio *earning assets* yang efisien, (2) mengetahui pengaruh proporsi portofolio *earning assets* terhadap pembentukan tingkat return dan risiko, (3) memberikan alternatif bentuk pemilihan portofolio *earning assets* agar tingkat keuntungan maksimum dengan risiko yang minimum. Ruang lingkup penelitian ini meliputi : (1) jenis aktiva produktif yang dikaji meliputi penempatan pada bank lain, surat berharga dan kredit yang diberikan, (2) periode laporan yang diteliti adalah secara bulanan selama tahun 2002 dan 2003, (3) Ketentuan Bank Indonesia tentang *Capital Adequacy ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) merupakan kendala eksternal yang dipertimbangkan dalam menentukan simulasi portofolio. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif melalui pendekatan studi kasus pada PT. Bank mandiri (Persero), Tbk. Sedangkan metode analisis data menggunakan pendekatan optimasi model Markowitz untuk menunjukkan tingkat efisiensi portofolio aktiva produktif dilihat dari return ekspektasi dan risikonya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi dana kedalam portofolio *earning assets* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. selama periode penelitian sebesar 83,8 % tertanam pada Kredit yang diberikan, 8,3 % merupakan aktiva penempatan pada bank lain dan sebesar 7,9 % berbentuk Surat berharga. Dengan proporsi tersebut return ekspektasi per bulan yang diperoleh 1,83 % dengan tingkat risiko 0,6 %. Portofolio tersebut belum merupakan bentuk portofolio *earning assets* yang efisien, karena dari hasil simulasi terhadap proporsi portofolio menunjukkan bahwa kondisi tersebut berada “di bawah” garis *efficient frontier*, sehingga masih ada alternatif lain serangkaian proporsi portofolio yang berada “di permukaan” portofolio lainnya yang tidak efisien.

Dengan menggunakan model optimasi dari Markowitz, maka diperoleh portofolio *earning assets* yang optimum/ efisien yaitu pada tingkat return ekspektasi sebesar 1,9 % dan risiko 0,5 % dengan proporsi aktiva kredit sebesar 74,15 %, surat berharga 19,04 % dan penempatan pada bank lain sebesar 7,81 %.

Berdasarkan hasil analisis di atas, sepanjang asumsi-asumsi model Markowitz dapat dipenuhi, maka disarankan kepada PT. Bank mandiri (Persero), Tbk untuk melakukan diversifikasi (perubahan) terhadap proposi portofolio *earning assets* agar supaya dapat menghasilkan tingkat return yang tinggi dengan risiko yang minimal. Terkait dengan *bussines plan* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. tahun 2004 yakni target *rate of return* sebesar 3,68 %, agar target tersebut dapat tercapai dengan tingkat risiko yang sama, maka proporsi masing-masing *earning assets* untuk Kredit sebesar 85,14 %, Surat berharga sebesar 11,78 % dan penempatan pada bank lain sebesar 3,66 %.

Opsi lainnya apabila asumsi-asumsi apabila asumsi-asumsi model Markowitz tidak dapat dipenuhi seluruhnya, PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dapat mempertahankan dominasi proporsi aktiva Kredit yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB, tahun 2010



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

diberikan, maka hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut : (1) Melakukan peningkatan pertumbuhan portofolio kredit yang sehat melalui implementasi strategi bisnis secara agresif (ekspansif) yang didukung dengan penerapan *prudential banking* secara konsisten dan ketentuan-ketentuan Bank Indonesia tentang *Capital Adequacy ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, sehingga pertumbuhan portofolio kredit tidak diikuti dengan meningkatnya *non-performing loan (NPL)* (2) manajemen lebih menfokuskan kepada restrukturisasi kredit terhadap NPL baik untuk meningkatkan kualitas portofolio aktiva produktif secara keseluruhan maupun untuk meningkatkan *yield of assets* dari kredit-kredit yang masih bermasalah sehingga mendukung tercaoainya *clean and profitable balance sheet*..

Kata kunci : Portofolio *Earning Assets*, PT. Bank Mandiri (Persero), *Assets Liability and Management (ALMA)*, *Expected return*, simpangan baku, ragam, *The Efficient Frontier*, Optimasi model Markowitz, Deskriptif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.